



Judul	Edisi	Bahasa
Metode Estimasi Konsentrasi Gas Rumah Kaca Waktu Lampau (Paleoklimatologi)	2016	id
Skema Parameterisasi Kumulus Untuk Prediksi Hujan di Wilayah Bandar Lampung	2016	id
Analisis Dinamika Atmosfer dan Lautan Bulan Januari-Februari 2016 di PADANG	2016	id
Pengolahan Data Atmosfer level SDR dari Sensor ATMS dan Cris pada Satelit S-NPP	2016	id

Estimasi Konsentrasi SO ₂ Ambien Dengan Aerosol Optical Depth (AOD)	2016	id
Pengolahan Data NOAA-19 untuk Menghasilkan Data Water Vapor Mixing Ratio Dengan Menggunakan Software IAPP	2016	id
Analisis Kondisi Vertical Windshear terhadap Pergerakan Mesoscale Convective Complex di Laut Jawa Saat Desember 2014	2016	id
Anomali Curah Hujan Bulanan Di BMI Selama Fenomena El Nino 2015/2016 Pada Musim Basah	2016	id
Basis Data Atmosfer Dengan Model Multidimensional	2016	id
Analisis Pola Spatio-Temporal dan Komparasi Hasil DOWscaling CCAM (Conformal Cubic Atmospheric Model) Untuk Parameter Curah Hujan 3 Jam-an	2016	id
Pemodelan Hujan Wilayah di Pulau Jawa	2016	id
Analisis Kejadian Puting Beliung di Stasiun Meteorologi Juanda Surabaya Menggunakan Citra Radar Cuaca dan Model WRF-ARW (Studi kasus tanggal 4 Februari 2016)	2016	id
Analisis Spasial dan Temporal Sambaran Petir CG di Wilayah Bali Tahun 2009-2015	2016	id
Hubungan Angin Lokal Ekuatorial dan Angin Lokal Lintang Menengah Dengan Sirkulasi Skala Makro	2016	id
Tingkat Kerentanan Sistem Pertanian Skala Lokal Akibat Perubahan Iklim (Studi Kasus : Kabupaten Kerawang)	2016	id
Pengaruh Gerhana Matahari Total 9 Maret 2016 Pada Parameter Meteorologi di Stasiun Meteorologi 745 Kemayoran	2016	id
Hubungan Kejadian Simultan El Nino Dan Indian Ocean (IOD) Terhadap Variasi Serta Estimasi Suhu Virtual	2016	id
Interkomparasi Teknik Estimasi Curah Hujan	2016	id
Variasi Spasial dan Temporal Ketebalan Optik Aerosol di Indonesia Dari SNPP/VIIRS	2016	id
Profil Vertikal Asam Nitrat (HNO ₃) di Stratosfer Indonesia Berbasis Satelit	2016	id
Sensitivitas Model WRF terhadap Perbedaan Batas Atas Tekanan Model	2016	id
Korelasi Ketebalan Awan dan Konsentrasi Aerosol Pada Berbagai Kejadian Hujan Berdasarkan Perhitungan Model Kore-Feingold (KF)	2016	id

Pemanfaatan Data Satelit Himawari-8 Untuk Analisis Kejadian Hujan Sangat Lebat di Kabupaten Nabire Papua Tengah	2016	id
Variabilitas Divergensi Fluks Radiasi di Indonesia	2016	id
Penelusuran Debit Banjir Berdasar Analisis Curah Hujan Rencana (studi kasus: Das Komerling Hulu, Danau Ranau-Bendung Perjaya)	2016	id
Kejadian Osilasi Madden-Julian (MJO) Fase Aktif Saat Monsun Musim Dingin Asia Serta Pengaruhnya Terhadap Curah Hujan	2016	id
Potensi Long-Range Transport Polutan Udara Dari Cekungan Bandung	2016	id
Identifikasi Sumber Polutan Berdasarkan Trayektori Massa Udara di Semarang	2016	id
Pengamatan Wahana Angkasa Beresolusi Tinggi Terhadap Klimatologi Petir di Benua Maritim	2016	id

TINGKAT KERENTANAN SISTEM PERTANIAN SKALA LOKAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM (STUDI KASUS: KABUPATEN KARAWANG)

Joko Wiratmo¹ dan Ruminta²

¹Program studi Meteorologi, FITB, Institut Teknologi Bandung

²Program studi Budidaya Pertanian, Faperta, Universitas Padjadjaran

Pos-el : joko.wiratmo@meteo.itb.ac.id

Abstract

Impacts of climate change have been felt by everyone at different scales of space and time. Its impact on farming systems is interesting due to the very significant influence. The level of vulnerability of agricultural systems on the local scale due to climate change in the area of Karawang try to review using climate data, physical and social of agriculture systems data. The method used is KRAPI (the study of risk and adaptation to climate change) developed by Ruminta and Handoko. The results show that the level of exposure, sensitivity, and the adaptive ability is different for each subdistrict. This had an impact on the level of vulnerability of agricultural systems that are also different where the highest vulnerability is achieved by subdistrict Tempuran with 0.8 and Banyusari with an index of vulnerability 1.

Keywords : vulnerability, climate change, local scale, KRAPI, farming systems

Abstrak

Dampak perubahan iklim telah dirasakan oleh semua orang pada berbagai skala ruang dan waktu. Dampaknya pada sistem pertanian menjadi menarik mengingat pengaruhnya yang sangat signifikan. Tingkat kerentanan sistem pertanian pada skala lokal akibat perubahan iklim di wilayah Karawang coba ditinjau menggunakan data-data iklim, fisik dan sosial pertanian. Metode yang digunakan adalah metode KRAPI (Kajian Risiko dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim) yang dikembangkan oleh Ruminta dan Handoko. Hasil menunjukkan bahwa tingkat eksposur, sensitivitas, dan kemampuan adaptif berbeda-beda untuk setiap kecamatan. Ini berdampak pada tingkat kerentanan sistem pertanian yang juga berbeda dimana kerentanan tertinggi dicapai oleh kecamatan Tempuran dengan nilai indeks kerentanan 0,8 dan Banyusari dengan indeks kerentanan 1.

Kata kunci : kerentanan, perubahan iklim, KRAPI, skala lokal, sistem pertanian

1. PENDAHULUAN

Perubahan iklim telah membawa dampak yang luar biasa pada segenap sektor kehidupan¹ tak terkecuali pada bidang pertanian.² Dilaporkan di berbagai belahan dunia terjadinya penurunan produksi pertanian sampai dua digit. Ini tentu saja tidak boleh dianggap enteng. Jumlah penduduk yang meningkat tajam beberapa dekade terakhir ini memerlukan jumlah pangan yang besar yang tidak mudah untuk dipenuhi kebutuhan pangannya. Indonesia yang merupakan negara tropis mempunyai jumlah penduduk yang besar. Program ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian yang didukung oleh teknologi yang canggih diharapkan mampu mengatasi permasalahan di atas. Indonesia mempunyai beberapa lumbung pangan khususnya padi yang tersebar luas di tanah air. Propinsi Sumatera Utara, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi selatan adalah propinsi-propinsi penghasil utama produksi padi. Sistem pertanian di propinsi-